

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebaran klorofil-a tertinggi terdapat pada bulan Desember 2019-2023 dengan rata-rata 1,005 mg/m³. Suhu permukaan laut yang cocok untuk ikan pelagis dengan suhu optimum 29-30 °C. Rata-rata sebaran suhu permukaan laut yang memiliki suhu sebesar 29-30 °C terdapat pada bulan Februari sampai Desember 2019-2023. Sedangkan salinitas yang cocok untuk ikan pelagis kecil 30-34 PSU. Rata-rata sebaran salinitas perairan yang memiliki nilai 30-34 PSU terdapat pada bulan Januari sampai September 2019-2023.
2. Nilai AUC pada evaluasi model tertinggi terdapat pada bulan Januari sebesar 0,960 sedangkan nilai terendah terdapat pada bulan Maret dan November sebesar 0,915. Sedangkan kontribusi parameter klorofil-a yang paling tinggi terdapat pada bulan Desember sebesar 66,2 mg/m³. dan terendah pada bulan Juli sebesar 4,2 mg/m³. Suhu permukaan laut paling tinggi terdapat pada bulan Juli sebesar 27,9 °C dan terendah pada bulan Desember sebesar 16 °C. Salinitas paling tinggi terdapat pada bulan Mei sebesar 33,1 PSU dan paling rendah pada bulan September sebesar 26,1 PSU.
3. Jumlah nilai HSI (*Habitat suitability indeks*) keseluruhan adalah sebanyak 399 titik penangkapan. Rentang HSI paling banyak terdapat pada rentang 0,81-0,9 dengan 106 titik penangkapan. Jumlah HSI paling tinggi terdapat pada bulan Maret dan Juni 2019-2023 yang memiliki 40 titik penangkapan. Sedangkan paling rendah terdapat pada bulan Oktober 2019-2023 yang memiliki 22 titik penangkapan.

5.2 Saran

Adapun saran penelitian ini adalah bahwa penelitian tentang estimasi daerah penangkapan ikan menggunakan model maximum entropy perlu dilanjutkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap penurunan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dan mengoptimalkan pemanfaatan model maximum entropy secara luas.